

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa korelasi antara persepsi pola asuh permisif orangtua dengan disiplin belajar pada remaja memiliki nilai $r_{xy} = -0,745$ ($<0,050$) dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$) memiliki korelasi yang cukup dan menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan. Artinya, semakin positif persepsi pola asuh permisif orangtua maka disiplin belajar pada remaja cenderung semakin rendah, sebaliknya semakin negatif persepsi pola asuh permisif orangtua maka disiplin belajar pada remaja cenderung semakin tinggi, hipotesis yang peneliti ajukan, diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa persepsi pola asuh permisif orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 55,4% terhadap disiplin belajar pada remaja. Sisanya 44,4% berhubungan dengan faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

a. Bagi orang tua

Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru untuk orang tua, sehingga setiap orang tua dapat lebih optimal

dalam membimbing anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi terutama dalam memperhatikan anak dalam belajar.

b. Bagi anak remaja

Bagi anak remaja khususnya dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru serta dapat belajar dengan lebih disiplin lagi, carilah tim/kelompok yang bisa mendorong semangat kamu untuk menambah semangatmu dalam belajar.

2. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penelitian selanjutnya. Peneliti mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menjalankan penelitian ini. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya apabila ingin menindaklanjuti penelitian ini, diharapkan memperhatikan kekurangan dan keterbatasan peneliti sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

Penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat menyesuaikan isi aitem dengan kondisi penelitian, peneliti yang menggunakan google form untuk menyebar skala penelitian, sebaiknya peneliti melakukan seleksi untuk membedakan subjek yang sudah dan yang belum mengisi skala penelitian pada uji coba agar pada penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan subjek yang berbeda.